

PENGARUH KELEBIHAN BEBAN KERJA, KONFLIK KELUARGA-PEKERJAAN, *SELF ESTEEM* TERHADAP *JOB EMBEDDEDNESS* DENGAN KELELAHAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok)

Yuniko Malfafino¹, Zaitul¹, Akmal²

Program Magister Sains Manajemen, Universitas Bung Hatta, Padang

Email : Yunikomalfafino@yahoo.com

Email : zaitul@bunghatta.ac.id

Email : Akmal@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Variabel *job embeddedness* telah mendapat perhatian baik bagi akademisi maupun praktisi. Diantara faktor yang mempengaruhi *job embeddedness* adalah kelebihan beban kerja, konflik keluarga-pekerjaan, *self esteem* dan kelelahan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelelahan emosional sebagai mediasi antara kelebihan beban kerja, konflik keluarga-pekerjaan dan *self esteem*. Objek penelitian adalah karyawan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok yang mana bersifat populatif karena menggunakan seluruh populasi menjadi responden dan tidak menggunakan sampel yang berjumlah 92 orang. Jenis data adalah primer dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan satuan skala Likert. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengujian hipotesis mengenai uji validitas, reliabilitas, dan kausalitas menggunakan software Smart-PLS 3.2.7 versi student. Metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa kelelahan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job embeddedness* sementara variabel lainnya tidak ditemukan pengaruh. Kemudian pada variabel kelelahan emosional yang memediasi antara kelebihan beban kerja atau konflik keluarga-pekerjaan terhadap *job embeddedness* juga tidak terdapat berpengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Kelebihan beban kerja, Konflik keluarga-pekerjaan, *Self esteem*, Kelelahan emosional dan *Job embeddedness*.

***THE EFFECT OF WORK OVERLOAD, WORK-FAMILY CONFLICT,
SELF ESTEEM ON JOB EMBEDDEDNESS WITH EMOTIONAL
EXHAUSTION AS MEDIATION VARIABLE
(Empirical Study at the Regional Financial Agency of Solok Regency)***

Yuniko Malfafino¹, Zaitul¹, Akmal²

Program Magister Sains Maanajemen, Universitas Bung Hatta, Padang

Email : Yunikomalfafino@yahoo.com

Email : zaitul@bunghatta.ac.id

Email : Akmal@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The job embeddedness variable has received attention from both academics and practitioners. Among the factors that affect job embeddedness are work overload, family-work conflicts, self-esteem and emotional exhaustion. This study aims to examine emotional exhaustion as a mediation between work overload, family-work conflict and self-esteem. The object of the research is the employees of the Regional Finance Agency of Solok Regency which are populative because they use the entire population as respondents and do not use a sample of 92 people. The type of data is primary and the data collection method uses a questionnaire with a Likert scale unit. The study used a quantitative approach with hypothesis testing techniques regarding validity, reliability, and causality testing using the student version of Smart-PLS 3.2.7 software. The method of analysis uses descriptive statistical analysis. The results of the study found that emotional fatigue had a positive and significant effect on job embeddedness, while the other variables had no effect. Then the emotional fatigue variable that mediates between work overload or family-work conflict on job embeddedness also does not have a significant effect.

Keywords: *Work Overload, Work-family conflict, Self esteem, Emotional Exhaustion and Job embeddedness.*